

EXPLORING THE EFFECT OF DIGITAL STORYTELLING ON STUDENTS' CRITICAL READING AND THEIR RESPONSES TO ITS IMPLEMENTATION

By

Gede Aritona, NIM 21120227

English Language Education

ABSTRACT

Critical reading is an essential skill in English language learning, yet it often receives limited attention in classroom practice. At SMA Negeri 1 Kuta Utara, grade XI students demonstrated low performance in interpreting, evaluating, and reflecting on reading texts. This study aimed to examine the effect of Digital Storytelling (DST) on students' critical reading competence and explore their responses to its implementation. An explanatory sequential mixed-method design was used with two classes selected through cluster random sampling: an experimental group taught using DST and a control group taught using conventional methods. Data were collected through post-tests, classroom observations, and student interviews. DST was delivered through multimedia narratives combining visuals, audio, music, and contextual topics to promote critical engagement. Post-test results showed that the experimental group achieved significantly higher scores, indicating improvements in literal, interpretive, and evaluative reading skills. Observations and interviews revealed positive student responses, with increased motivation, deeper understanding, and enhanced reflective thinking. Students found DST more engaging and interactive than traditional methods, while multimedia elements supported focus, analysis, and connections to real-life contexts. In conclusion, DST is an effective approach for enhancing both critical reading competence and student engagement in English learning. However, the study's limited sample size and short duration may affect the generalizability of findings. Further research is recommended to explore its long-term impact and broader application in different educational contexts.

Keywords: digital storytelling, critical reading, multimedia learning, mixed methods

**MENGEKSPLORASI EFEK DARI *DIGITAL STORYTELLING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK KRITIS SISWA DAN
TANGGAPAN MEREKA TERHADAP IMPLEMENTASINYA**

Oleh

Gede Aritona, NIM 2112021227

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Membaca kritis merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun seringkali kurang mendapat perhatian dalam praktik pembelajaran di kelas. Di SMA Negeri 1 Kuta Utara, siswa kelas XI menunjukkan kinerja rendah dalam menginterpretasikan, mengevaluasi, dan merefleksikan teks bacaan. Studi ini bertujuan untuk menguji dampak *Digital Storytelling (DST)* terhadap kompetensi membaca kritis siswa dan mengeksplorasi respons mereka terhadap pengimplementasiannya. Desain campuran berurutan eksplanatori digunakan dengan dua kelas yang dipilih melalui sampling acak berkluster: kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan *DST* dan kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui post-test, observasi kelas, dan wawancara siswa. *DST* disampaikan melalui narasi multimedia yang menggabungkan visual, audio, musik, dan topik kontekstual untuk mendorong keterlibatan kritis. Hasil post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh skor yang secara signifikan lebih tinggi, menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca literal, interpretatif, dan evaluatif. Observasi dan wawancara mengungkapkan respons positif siswa, termasuk motivasi yang meningkat, pemahaman yang lebih dalam, dan pemikiran reflektif yang lebih baik. Siswa menemukan *DST* lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode tradisional, sementara elemen multimedia mendukung fokus, analisis, dan koneksi dengan konteks kehidupan nyata. Kesimpulannya, *DST* merupakan pendekatan efektif untuk meningkatkan kompetensi membaca kritis dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Namun, ukuran sampel yang terbatas dan durasi studi yang singkat dapat memengaruhi generalisasi temuan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi dampaknya dalam jangka panjang dan penerapan yang lebih luas dalam konteks pendidikan yang berbeda.

Kata kunci: *digital storytelling*, membaca kritis, pembelajaran multimedia, metode campuran